ANALISIS PENDAPATAN *POULTRY SHOP* DI PT. CAHAYA TIGA PUTRI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

SKRIPSI

OLEH

EGIMALA DATU KIA
1822100025

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PETERNAKAN
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKAJENE KEPULAUAN

2022

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENDAPATAN *POULTRY SHOP* DI PT. CAHAYA TIGA PUTRI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

SKRIPSI

OLEH :

EGIMALA DATU KIA
1822100025

Skripsi ini sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Agribisnis Peternakan Jurusan Peternakan
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Fitriana Akhsan,S.Pt.,M.Si.	**Anita Sari,S.Pd.,M.Pd.**
NIP: 199204182019032021	NIP: 198511152019032008

Mengetahui :

Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr. Ir. Darmawan, M.P.	**Dr. Ir. Harifuddin, M.Si.**
NIP. 196702021998031002	NIP. 196512312001121001

Tanggal Lulus : 16 Agustus 2022

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul	: Analisis Pendapatan *Poultry Shop* Di PT. Cahaya Tiga Putri Kabupaten Sidenreng Rappang
Nama	: Egimala Datu Kia
NIM	: **1822100025**
Program Studi	: Agribisnis Peternakan
Jurusan	: Peternakan

Menyetujui Tim Penguji:

1. FitrianaAkhsan, S.Pt.,M.Si (.....)
2. Anita Sari, S.Pd.,M.Pd (.....)
3. Mihrani, SE., M.Si (.....)
4. Windawati Alwi, S.Pt.,M.Si (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Alima Bachtiar Abdullahi, S.Pt., M.Si.
NIP. 19761242009122001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Analisis Pendapatan *Poultry Shop* di PT. Cahaya Tiga Putri ini benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dalam bentuk apapun dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

.

Pangkep, 16 Juli 2022

Yang Menyatakan,

Egimala Datu Kia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi saya yang berjudul **"**Analisis Pendapatan *Poultry Shop* Di PT. Cahaya Tiga Putri Kabupaten Sidenreng Rappang**"**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Ungkapan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih kepada atas dukungan moral maupun material yang diberikan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Orang Tua penulis, Ayahanda tercinta Amba LA'Bi bunda tersayang Laen Adik Yudi Eva Amel telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Dr. Ir. Darmawan, MP selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan beserta seluruh jajaran
3. Dr. Ir. Harifuddin, M.Si selaku Ketua Jurusan Peternakan
4. Dr. Alima Bachtiar Abdullahi, S.Pt., M.Si selaku ketua program Studi Agribisnis Peternakan
5. Fitriana Akhsan, S.Pt., M.Si selaku pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan nasehat, arahan dan bimbingan serta selalu meluangkan waktunya mulai dari penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
6. Anita Sari, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang berkenan meluangkan tenaga, waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen Pengajar jurusan peternakan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan yang telah banyak memberi ilmu yang sangat bernilai bagi penulis.

8. Serta seluruh rekan-rekan mahasiswa Agribisnis Peternakan yang telah membantu dan mendukung hingga Skripsi ini bisa terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pangkep, 20 Januari 2022

Penulis

Egimala Datu Kia
NIM. 1822100025

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI..... iii
HALAMAN PERNYATAAN..... iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN..... xi
ABSTRAK xii
ABSTRACT x
I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian..... 2
1.4 Manfaat Penelitian..... 3
II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Peternakan Unggas 4
2.2 Peneliti Terdahulu 8
2.3 Kerangka Konseptual..... 9
III. METODOLOGI KEGIATAN
3.1Tempat dan Waktu 12
3.2 Alat dan Bahan 12
3.3 Jenis dan Sumber Data..... 12
3.4 TeknikPengumpulandata..... 13
3.5 Populasi dan Sampel..... 13
3.6 Teknik Analisis Data 13

3.7 Definisi Operasional 14
IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Gambaran umum lokasi 16
4.2. Analisis Pendapatan Usaha *Poultry Shop* PT. Cahaya Tiga Putri 20
V. KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 KESIMPULAN 29
5.2 SARAN 29
DAFTAR PUSTAKA 30
LAMPIRAN 32

DAFTAR GAMBAR

No **Halaman**

2.3 Jadwal Kerangka Konseptual 27

4.1 Peta Lokasi 28

4.2 Struktur Organisasi PT. Cahaya Tiga Putri 29

4.3 Grafik Biaya Variabel 20

4.4 Grafik Biaya Total 21

4.5 Grafik Penerimaan 22

4.6 Grafik Pendapatan 23

DAFTAR TABEL

No **Halaman**

4.1 Analisis Pendapatan Usaha *Poultry Shop* di PT. Cahaya Tiga Putri 29

DAFTAR LAMPIRAN

No **Halaman**

5.1 Biaya Penyusutan 30
5.2 Biaya Tetap 31
5.3 Biaya Variabel 2019 32
5.4 Biaya Variabel 2020 33
5.5 Biaya Variabel 2021 34
5.6 Penerimaan 2019 35
5.7 Penerimaan 2020 36
5.8 Penerimaan 2021 37
5.9 Kuesioner Penelitian 38
5.10 Produk *Poultry Shop* Di PT. Cahaya Tiga Putri Kabupaten Sidenreng Rappang 39
5.11 Responden 40
5.12 Riwayat Penulis 41

ABSTRAK

EGIMALA DATU KIA, 1822100025. Analisis Pendapatan *Poultry Shop* di PT Cahaya Tiga Putri Kabupaten Sidenreng Rappang. Dibimbing oleh Fitriana Akhsan dan Anita Sari.

Usaha peternakan ayam ras khususnya ras petelur mengalami perkembangan yang sangat pesat dan umumnya bersifat komersial yang didorong oleh sektor pertanian yang menyediakan bahan pakan yang sangat dibutuhkan oleh industri peternakan sehingga penyediaan *poultry shop* membantu masyarakat serta perusahaan perunggas an dalam mendapatkan kebutuhan unggas itu sendiri. Hal ini berpengaruh pada tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dari tahun ke tahun sehingga usaha peternakan mulai dikembangkan oleh masyarakat untuk dijadikan usaha secara berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung dan menganalisis hasil pendapatan yang diperoleh dari usaha *poultry shop* PT. Cahaya tiga Putri kabupaten Sidenreng rappang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 di kabupaten Sidenreng Rappang. Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah data Kualitatif dan data Kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Biaya tetap (*fixed cost)* biaya yang tidak habis dalam satu kali produksi dan Biaya Variabel (*variable cost*) adalah biaya yang habis digunakan dalam satu kali proses. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh total pendapatan pada usaha *poultry shop* di PT. Cahaya 3 putri pada tahun 2019 sebesar Rp 645.475.000, pendapatan pada Tahun 2020 sebesar Rp 1.157.845.500 dan pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp 1.328.622.800. Jadi, pendapatan yang paling tinggi pada usaha *poultry shop* di tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp 1.328.622.800.

Kata kunci *: Biaya, Pendapatan, Poultry Shop*

ABSTRACT

EGIMALA DATU KIA, 1822100025. Poultry Shop Revenue Analysis at PT Cahaya Tiga Putri, Sidenreng Rappang Regency. Guided by Fitriana Akhsan and Anita Sari.

The business of breeding purebred chickens, especially laying breeds, has experienced a very rapid development and is generally commercial in nature driven by the agricultural sector which provides feed ingredients that are needed by the livestock industry so that the provision of poultry shops helps the community and poultry companies in obtaining the needs of the poultry itself. This has an effect on the population growth rate which is quite high from year to year so that the livestock business begins to be developed by the community to be used as a sustainable business. The purpose of this study is to calculate and analyze the results of income obtained from pt. Light Mario three Princesses of Sidenreng county rappang. This research was conducted in June 2022 in Sidenreng Rappang district. The research data used in this study are Qualitative data and Quantitative data. The data sources used in this study are primary data and secondary data. The data collection techniques used are observation, documentation and interviews. The data analysis techniques used are fixed costs that are not exhausted in one production and Variable Costs (variable costs) are costs that are used up in one process. Based on the results of the study, total income was obtained in the poultry shop business at PT. Cahaya Tiga putri in 2019 amounted to IDR 645,475,000, income in 2020 was IDR 1,157,845,500 and income in 2021 was IDR 1,328,622,800. So, the highest income in the poultry shop business in the last three years is in 2021 of IDR 1,328,622,800

Keywords : Cost, Revenue, *Poultry Shop*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sub sektor peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian negara dan bagian pembangunan nasional secara keseluruhan. Selain itu, Sektor peternakan melalui pendekatan sistem usaha agribisnis merupakan program terobosan yang diharapkan dapat membangun kesejahteraan masyarakat. Pengem bangan dibidang peternakan mulai menjadi perhatian penting karena adanya program-program pangan dengan tujuan peningkatan kualitas gizi masyarakat. Usaha peternakan ayam ras khususnya ras petelur mengalami perkembangan yang sangat pesat dan umumnya bersifat komersial yang didorong oleh sektor pertanian yang menyediakan bahan pakan yang sangat dibutuhkan oleh industri peternakan. Purwaningsih (2014), menyatakan bahwa, peternakan di indonesia memiliki prospek yang sangat cerah di Industri perunggasan memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan obat-obatan, pakan serta suplemen pembantu dalam peternakan unggas sehingga penyediaan *poultry shop* membantu masyarakat serta peru sahaan perunggasan dalam mendapatkan kebutuhan unggas itu sendiri. Hal ini, berpengaruh pada tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dari tahun ke tahun sehingga usaha peternakan mulai dikembangkan oleh masyarakat untuk dijadikan usaha secara berkelanjutan.

Poultry shop merupakan sebuah industri yang bergerak pada bidang produksi peternakan unggas, perdagangan pakan ternak, dan peralatan peternakan. Poultry shop memudahkan masyarakat untuk mendapatkan Pakan dan obat-obatan yang dibutuhkan dalam sebuah peternakan untuk menunjang kelangsungan sebuah perusahaan baik peternakan secara mitra maupun mandiri. Namun, Bisa kita lihat saat ini perkembangan usaha ayam petelur mulai merosot akibat beberapa faktor seperti pandemic coved, ketersediaan pakan, obat-obatan dan pemeliharaan *Day Old Chicken* (DOC) yang kurang optimal sehingga produksi pada usaha mengalami pemerosotan.

Keberadaan usaha *Poultry Shop* dapat menjaminkan resiko karena penyediaan bahan pada *Poultry Shop* dapat memberikan solusi bagi usaha

peternakan. Menurut Kasidi (2010), resiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari berbagai aktivitas kehidupan termasuk aktifitas suatu usaha. Di balik peluang yang menjanjikan, pasti ada resiko pada setiap jenis usaha, termasuk usaha ternak ayam petelur. Ada beberapa resiko lain yang pada umumnya dihadapi para pelaku usaha seperti ayam sakit dan mati, perubahan musim yang ekstrim dan harga telur yang tidak stabil di pasaran. Untuk mengurangi resiko tersebut diperlukan suplemen pembantu seperti vaksin, obat-obatan vitamin dalam menjaga kestabilan kekebalan tubuh ternak unggas.

Usaha *poultry shop* di cahaya Tiga Putri adalah pelaku usaha yang bergerak di bidang penyediaan vaksin, obat-obatan, pakan dan peralatan pakan yang berlokasi di Kabupaten Sidenreng Rappang. Usaha *poultry shop* yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang masih dalam tahap perkembangan. Salah satunya di PT. Cahaya Tiga Putri. Usaha ini sudah dikelola oleh perusahaan PT. Cahaya Tiga Putri selama 10 tahun. Pendapatan yang diperoleh pastinya memiliki dampak yang besar terhadap perusahaan tersebut. Namun analisis yang menjelaskan setiap biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang didapatkan belum pernah dilakukan. Sehingga, belum ada kejelasan berapa besaran pendapatan yang dihasilkan oleh usaha *poultry shop* di Cahaya Tiga Putri. Berdasarkan penjelasan tersebut, menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Pendapatan *poultry shop* Di PT. Cahaya Tiga Putri Kabupaten Sidenreng Rappang".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah berapa besar pendapatan yang diperoleh usaha *poultry shop* di PT. Cahaya Tiga Putri kabupaten Sidenreng Rappang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung dan menganalisis hasil pendapatan yang diperoleh dari usaha *poultry shop* PT. Cahaya Tiga Putri Kabupaten Sidenreng Rappang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam pengembangan usaha *poultry shop*
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti tentang Usaha *Poultry Shop* berikutnya.
3. Menambah wawasan bagi peneliti.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peternakan Unggas

Unggas mempunyai prospek pasar yang sangat baik karena didukung oleh karakter produk unggas yang dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, harga yang relatif murah dengan akses yang mudah diperoleh karena sudah mejadi barang mudah di peroleh seperti telur. Menurut Purwaningsih (2014) menyatakan bahwa dalam dunia perunggasan, usaha peternakan ayam ras petelur mengalami perkembangan yang pesat dan umumnya bersifat komersial. Industri perunggasan menghadapi tantangan global yang mencakup daya saing dengan lemahnya kinerja penyediaan bahan pakan serta kebutuhan unggas lainnya. Mappigau dan Esso (2011), budidaya ayam ras petelur memiliki potensi yang sangat menarik tetapi masih terdapat tantangan dalam pengembangannya. Tantangan tersebut dapat menjadi penghambat usaha sehingga potensi keuntungan dapat menjadi kerugian. Pengembangan peternakan unggas ke kedepanya harus lebih dioptimalkan terutama dalam penyediaan pakan, penyediaan obat dan vaksin mengingat unggas sangat rentan dengan wabah penyakit unggas pada umumya.

A. *Poultry Shop*

Pengembangan peternakan ayam ras petelur apabila peternak mampu mengelola usaha tersebut dengan baik maka Peternakan ayam ras petelur harus ditunjang dengan kemampuan manajemen yang lebih aktif baik dalam pemilihan bibit *Day Old Chicken* (DOC), kesehatan serta manajemen perkandangan. Yunus (2009), bahwa sektor peternakan merupakan salah satu penyedia sektor pangan utama untuk mendukung pertumbuhan industri yang saat ini peternakan sebagai mesin penggerak pembangunan nasional maupun daerah memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat. Dalam menunjang keberhasilan peternakan unggas usaha *Poultry shop* memberikan pengaruh yang lebih untuk sebuah perusahaan dan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan ternak seperti pada perubahan cuaca unggas sangat rentan terhadap penyakit sehingga suplemen penunjang seperti vitamin, vaksin harus selalu tersedia. untuk itu, dalam industri perunggasan terutama ayam ras petelur manajemen kesehatan

ternak unggas adalah salah satu penunjang keberhasilan suatu usaha. Unggas yang sehat akan menghasilkan telur yang berkualitas.

Poultry shop menyediakan bibit ayam DOC dengan merek dagang tertentu, penyediaan pakan dengan merek dagang tertentu serta penyediaan vaksin dan obat-obatan dengan tujuan memudahkan masyakat dalam mendapatkan kebutuhan ternak dengan kisaran harga yang ditetapkan mengikuti harga pasar. Pada dasarnya keberhasilan unggas petelur dimulai dari pemeliharaan DOC yang baik pemberian pakan yang tepat dan efisien merupakan kunci sukses pemeliharaan ayam ras petelur al ini di kare nakan tingkat produksinya sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pakan. Oleh sebab itu, pemberiannya perlu mendapatkan perhatian lebih agar dapat dilakukan secara efisien.

B. Biaya produksi

Produksi adalah hasil akhir dari proses pengolahan beberapa input menjadi suatu output yang memiliki manfaat/faedah bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Kenaikan produksi sangat ditentukan atau dipengaruhi oleh beberapa factor, baik yang bersifat langsung maupun yang tidak langsung. Produksi menurut Suhartati dan Fathorrozo, (2003) mengemukakan bahwa produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah kegiatan mengkombinasikan berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output. Suatu unit usaha dalam menjalankan kegiatan produksi tentunya memerlukan biaya yang diperhitungkan sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan, sehingga dengan melihat besarnya penentu dalam penetapan harga jual yang dihasilkan. Biaya produksi adalah banyaknya input yang digunakan dalam proses produksi dikalikan harga. Menurut (Suratiyah, 2006) biaya produksi diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Biaya tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang secara total tidak mengalami perubahan walaupun ada perubahan volume produksi atau penjualan (dalam batas tertentu).. Namun, untuk kapasitas produksi bertambah maka biaya tetap juga menjadi lain Kasmir (2010). Biaya tetap adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam

satu masa produksi, misalnya pajak tanah, pembelian peralatan, penyusutan alat dan bangunan, dan sebagainya Putri (2015). Anggaran tetap merupakan anggaran yang muncul akibat dari pemakaian sumber daya tetap pada proses produksi Karakter unggul dari anggaran atau biaya tetap adalah jumlahnya tidak akan berubah sekalipun jumlah produksi akan mengalami peningkatan ataupun penurunan Metasari, *et.al*., (2013).

2. Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang secara total berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume produksi atau penjualan. Biaya tidak tetap ini disebut juga biaya operasi artinya selalu dikeluarkan sepanjang waktu produksi diantaranya biaya pakan, biaya obat, biaya tenaga kerja, biaya listrik, air dan pembelian peralatan kandang Munawir (2007). Prinsip biaya variabel yaitu semakin besar jumlah produksinya maka semakin besar pula biaya yang dikeluarkan dari pelaku perusahaan, begitupun sebaliknya semakin kecil jumlah produksi, maka semakin kecil pula biaya yang dikeluarkan perusahaan. Pengertian biaya produksi Menurut Mulyadi (1999,8) adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan pengertian biaya produksi menurut Mas'ud Machfoedz (1989,109), merupakan biaya yang dipakai untuk menilai persediaan yang dicantumkan dalam laporan keuangan dan jumlahnya relatif lebih besar daripada jenis biaya lain yang selalu terjadi berulang-ulang dalam pola yang sama secara rutin. Menurut L. Gayle Rayburn (1995,27), Biaya produksi merupakan pengeluaran biaya terbesar bagi perusahaan manufaktur, oleh karena itu pihak manajemen harus melakukan suatu pengendalian biaya produksi dan mengoptimalkan pemanfaatannya secara rasional dan sistematis agar biaya produksi menjadi rasional dan efektif. Biaya produksi dapat dikatakan efisien apabila pengeluaran biaya tersebut tidak terjadi suatu pemborosan serta mampu menghasilkan output produk dengan kuantitas dan kualitas yang baik, untuk itu diperlukan suatu usaha yang sistematis pada perusahaan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana dan membuat tindakan tepat atas perbedaannya. Dalam kegiatan produksi sebuah produk jadi, perusahaan harus mengukur biaya-biaya yang sudah dikeluarkan sebagai dasar menentukan harga

pokok produk, apabila terjadinya keterlambatan pengendalian akan mengakibatkan biaya meningkat dan profitabilitas menurun. Biaya yang dikeluarkan tersebut akan diakumulasikan ke biaya produksi. Jadi dapat disimpulkan biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berhubungan dengan fungsi atau kegunaan adanya perubahan pada harga biaya variabel ini dipengaruhi oleh fluktuasi aktifitas perusahaan. Biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proposional atau di sebut juga biaya tidak langsung keseluruhan biaya produksi digunakan untuk menghasilkan sejumlah output tertentu yang dapat mempengaruhi keuntungan usaha Izzah (2019).

$$\text{Biaya Variabel} = \text{Biaya Produksi per unit} \times \text{Jumlah Unit}$$

Anggaran/biaya total adalah jumlah keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk dalam satu periode tertentu. Biaya total bersifat menyeluruh yang mencakup biaya tetap, biaya semi variabel maupun biaya variable. Hasil dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel merupakan total biaya. Joesron dan Fathorrozi (2003), mengemukakan biaya atau anggaran total merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel pada produksi atau biaya.

Dari pengertian diatas rumus biaya:

Biaya produksi = Biaya Tetap + Biaya Variabel

Keterangan:

TC= Biaya total (*total cots)*
FC= Biaya tetap (*fixed cots*)
VC= Biaya variabel (*variabel cost*)

C. Penerimaan

Penerimaan merupakan suatu hasil penjualan dari barang tertentu yang diterima atas penyerahan sejumlah barang pada pihak lain. Jumlah penerimaan (*Total Revenue*) di definisikan sebagai penerimaan dari penjualan dari barang tertentu yang diperoleh dari sejumlah satuan barang yang terjual dikalikan harga penjualan setiap satuan barang. Penerimaan adalah nilai produk yang dihasilkan dari suatu usaha. Jumlah penerimaan dari suatu proses produksi dapat ditentukan

dengan mengalikan jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga produksi tersebut (Putong, 2003).

Untuk mengetahui penerimaan pada usaha *poultry shop* dengan rumus sebagai berikut:

Total Penerimaan (TR) = Q x P

Keterangan:

TR = *Total Revenue*/penerimaan (Rp/Periode)
Q = Jumlah Produksi
P = Harga (Rupiah)

D. Pendapatan

Dalam membicarakan pendapatan sangat perlu untuk memahami tentang manfaat dari pendapatan itu sendiri, meningkatkan pendapatan seseorang akan menciptakan kemajuan selama dalam melakukan perdagangan yaitu untuk memperoleh pendapatan, pendapatan diperoleh dari kegiatan yang dilakukan untuk mendapat keuntungan. Munawir (2007), Menyatakan bahwa pendapatan atau *Earnings Before Tax* (EBT) sebuah usaha akan dikurangi oleh pajak sebelum pada akhirnya menjadi pendapatan bersih atau *Earnings After Tax* (EAT).

Dalam kamus bahasa indonesia pendapatan adalah hasil kerja usaha atau sebagai pendapatan seseorang dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.

π = TR-TC

Keterangan:

π = Total pendapatan yang diperoleh *poultry shop* (Rp/ Periode)
TR = Total Revenue/penerimaan yang diperoleh *poultry shop* (Rp/periode)
TC = Total Cost/biaya yang dikeluarkan *poultry shop* (Rp/Periode)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari literatur pembanding yang kemudian dijadikan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Untuk menunjang penelitian ini, maka diperlukan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian ini sebagai pedoman dan referensi untuk memudahkan penelitian.

Adapun penelitian terdahulu yang penulis kumpulkan dari beberapa penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Anapertiwi (2020) melakukan penelitian tentang "Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di PT Jaya Perkasa Didesa Dampang Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng". Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa analisis pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur menghasilkan pendapatan biaya yang dimana meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Pendapatan peternak menghasilkan pendapatan sebesar Rp 758.160.000 pertahun. Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur yaitu jumlah ayam, pakan, tenaga kerja dan kandang.
b. Porwanto H.A. & Yamanj (2019) melakukan penelitian tentang "Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur dikota Palangka Raya di Rajawali *Poultry Shop* dan Satwa Mandiri Fram*"*. Menggunakan data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data primer diperoleh dari proses wawancara dengan responden yang merupakan peternak ayam ras petelur. Proses wawancara menggunakan daftar pertanyaan berupa kuesioner. Selanjutnya data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti dinas perikanan dan Peternakan Kota Palangka Raya serta badan usaha pusat statistik. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa analisis pendapatan usaha ternak ayam ras petelur raja wali poultry shop dalam 1 periode pemeliharaan 80 minggu (19 bulan) dengan total ayam yang dipelihara 20.440 menghasilkan total pendapatan sebesar Rp 1.378. 263.000 dengan efisiensi RCR usaha ternak ayam ras petelur rajawali *poultry shop* sebesar 1,13.
c. "Ingriet D. R. Lumenta (2022) Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur "Golden Paniki Ps" dalam penelitian ini Sumber data yang digunakan dalam adalah data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan di tabulasi dan di analisis dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa usaha ayam petelur Golden Paniki PS direkomendasikan layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan, dengan nilai Revenue Cost Ratio usaha sebesar 1,16. penerimaan usaha peternakan sebesar Rp. 1.710.288.000/periode produksi, biaya produksi sebesar Rp.

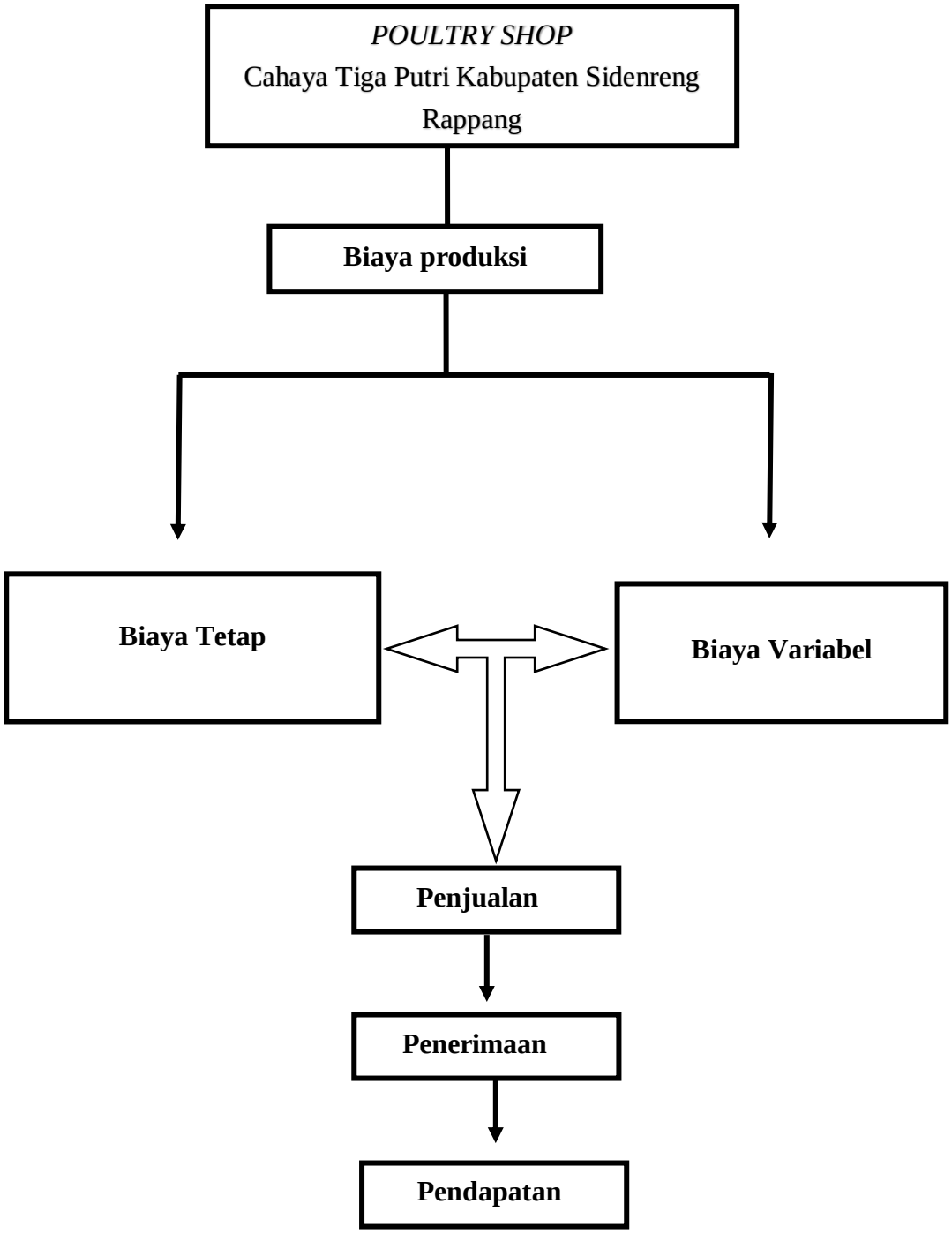
1.469.254.607/periode produksi, nilai pendapatan diperoleh sebesar Rp.241.033.393/periode produksi.

d. Ratih Dewanti dan Ginda Sihombing (2012), melakukan penelitian tentang "Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Buras" (Studi Kasus di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan). Penelitian ini Menggunakan metode purposive sampling dalam penentuan sampel nya penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pendapatan yang di peroleh peternakan ayam buras di Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan sebesar Rp 1.383.358. 10 tahun peternak dari rata-rata penjualan 89 ekor feses dan telur. Faktor Produksi yang mempengaruhi pendapatan peternak adalah pembelian ayam dan biaya listrik.

e. F.H. Maulana, E. Prasetyo, W. Sarenggat (2017),"Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur" Sumur Banger Farm Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara langsung dengan pedoman pada kuesioner. Data yang diambil dari penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden yaitu manajer dan tenaga kerja perusahaan yang berpedoman pada kuesioner, penelitian ini mendapatkan hasil Besarnya pendapatan bersih yang diperoleh peternakan Sumur Banger Farm pada tahun 2013 Rp 3.143.597.467, tahun 2014 Rp 2.988.318.193 dan tahun 2015 Rp 3.011.419.770, sedangkan pendapatan bersih per bulan pada tahun 2013 mencapai Rp 261.966.456, pada tahun 2014 Rp 249.026.516 dan pada tahun 2015 Rp 250.951.648.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sebuah kerangka yang di dalamnya menjelaskan konsep konsep yang terdapat pada asumsi teoritas, yang kemudian digunakan untuk mengistilahkan unsur yang terdapat dalam objek yang akan diteliti serta menunjukkan adanya hubungan antara konsep tersebut (Hardani, *et.al*., 2020).



Gambar 2.3: Kerangka Konseptual

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di *poultry shop* PT. Cahaya Tiga Putri, Kabupaten Sidenreng Rappang pada bulan juni 2022.

3.2 Alat dan bahan

Pada penelitian ini alat dan bahan yang digunakan, yaitu: Buku, pulpen, kamera handphone dan kuesioner.

3.3 Jenis dan sumber data

A. Jenis data penelitian

Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif yaitu data yang menggambarkan keadaan usaha *poultry shop.*
2. Data Kuantitatif yaitu seluruh data yang berupa angka-angka untuk perhitungan pendapatan.

B. Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan cara pengukuran, perhitungan dalam bentuk pertanyaan observasi, wawancara dan sebagainya (Hardani, *et.al.*, 2020).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data bersumber dari instansi terkait, literatur, jurnal, buku, skripsi, disertasi, serta laporan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi yaitu dengan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut.
2. Dokumentasi yaitu kegiatan pengambilan gambar maupun menganalisis dokumen. Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis berupa catatan dan foto-foto pada saat berada ditempat penelitian.
3. Wawancara yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tentang biaya dan pendapatan yang menjadi objek penelitian Wawancara dilakukan pada karyawan usaha *poultry shop*.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh jumlah dari subjek pada lokasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk pengambilan data penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan digunakan peneliti sebagai bahan penelitian. Populasi dan sampel pada penelitian adalah *poultry shop* di PT. Cahaya Tiga Putri.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling atau penentuan sampel yang dilakukan secara sengaja *(purposive*) dalam menentukan informan atau responden, informan adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek penelitian tersebut Arikunto (2013). Sampel pada penelitian ini adalah menggunakan informan atau sampel sumber data, yang menjadi informan pada penelitian yakni karyawan bagian produksi 2 orang, informan tambahan 1 orang yakni karyawan distribusi produk dan pemilik usaha usaha *poultry shop* di PT. Cahaya Tiga Putri dengan melalui wawancara langsung.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan perhitungan sebagai berikut:

Menurut (Suratiyah, 2006) biaya produksi diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Biaya tetap (*fixed cost)* biaya yang tidak habis dalam satu kali produksi.

2. Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang habis digunakan dalam satu kali proses.

1. Total Biaya Produksi (Total Biaya Produk)

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

FC = Biaya tetap
VC = Biaya variabel

Untuk mengetahui penerimaan bahan di *poultry shop* dengan rumus sebagai berikut:

2. Total Penerimaan

$$TR=Q \times P$$

Keterangan;

RT = Total *Reveneu*/penerimaan (Rp/Periode)
Q = Jumlah Produksi
P = Harga (Rupiah)

Untuk mengetahui pendapatan *poultry shop* digunakan rumus sebagai berikut:

3. Total Pendapatan

$$\pi = TR-TC$$

Keterangan;

π = Total pendapatan yang diperoleh *poultry shop* (Rp/ Periode)
TR = Total Revenue/penerimaan yang diperoleh *poultry shop* (Rp/periode)
TC = Total Cost/biaya yang dikeluarkan *poultry shop* (Rp/Periode)

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka dibatasi pengertian sebagai berikut:

a. DOC (*Day Old Chicken*)

DOC merupakan akan singkatan dari *day old chicken* atau dalam bahasa kita disebut dengan ayam berumur 1 hari berat atau bobot dari ayam DOC yang normal rata-rata dikisarkan 35-40 gram per ekor.

b. Obat-obatan (obat hewan)

Obat hewan merupakan sediaan yang dapat digunakan untuk mengobati hewan, membebaskan gejala atau memodifikasi proses kimia dalam tubuh yang meliputi sediaan biologik, farmasetik, premiks, dan sediaan obat alami.

c. Vaksin

Vaksin adalah bibit penyakit yang sudah dilemahkan atau dimatikan dipakai untuk pembentukan zat kebal tubuh *(antibody*) sehingga ternak kebal terhadap suatu penyakit tertentu.

d. Pakan

Pakan adalah makanan/ asupan yang diberikan kepada hewan ternak (peliharaan) yang merupakan sumber energi dan materi bagi pertumbuhan dan kehidupan mahkluk hidup.

e. Peralatan kandang

Peralatan Kandang meliputi tempat pakan, tempat minum, alat pemanas, alat penerangan, dan alat sanitasi atau kebersihan.

f. Biaya

Biaya adalah suatu pengorbanan yang harus dilakukan untuk melaksanakan suatu proses produksi yang dinyatakan dengan satuan uang sesuai harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi.

g. Penerimaan

Penerimaan (r*evenue*) adalah total pendapatan yang diterima oleh produsen berupa uang yang diperoleh dari hasil penjualan barang yang diproduksi.

h. Pendapatan

Pendapatan Pendapatan merupakan selisih biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Besarnya pendapatan yang diterima merupakan balas jasa untuk tenaga kerja

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi

PT. Cahaya Mario Group adalah perusahaan yang bergerak di sektor peternakan ayam petelur. Cahaya Mario Group terletak di Kabupaten Sidrap, tepatnya di Jl. Poros Sidrap Enrekang Tator Rijang Panua, Kulo, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan 91761, Indonesia. Berikut Denah Perusahaan PT. Cahaya Mario Tiga Putri Kabupaten Sidenreng Rappang :



Sumber : Denah Perusahaan PT. Cahaya Tiga Putri.

Awal dari usaha peternakan ini dirintis pada tahun 1993 oleh bapak H. Appas Mala dan Hj. Zainab Latief beserta kedelapan putra putrinya, dengan populasi awal 1000 ekor dan masih dalam bentuk plasma yang dinaungi oleh H. Azis, dimana

waktu itu ilmu peternakannya masih sangat minim dan akses informasi masih sangat terbatas.

Cahaya Mario Brother's Group juga bergelut dibidang usaha jual beli telur dan pakan ayam serta membentuk anggota plasma. Seiring dengan berjalannya waktu, usaha peternakan Cahaya Mario Brother's Group terus meningkat mulai dari *poultry shop, cord dryer* (mesin pengering jagung), mesin penggilingan jagung, mixer, kandang DOC, kandang ayam remaja, kandang ayam produksi, kandang close house produksi dan kandang close house DOC. Saat ini mulai digunakan yang tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang dan Kabupaten Enrekang. Diantaranya, Farm H. Ashari Appas putra pertama yang berlokasi di Puncak, Farm H. Usman Appas putra ketiga yang memiliki tiga lokasi farm dan *poultry shop*, Farm H. Ahmad Appas putra keempat yang memiliki tiga lokasi farm dan *poultry shop*, Farm H. Ali Appas putra kelima yang berlokasi di Mario, Farm Hj. Laela Appas putri keenam memiliki dua lokasi farm, Farm H. Bahrul Appas putra ketujuh dengan lokasi farm dan *poultry shop* di Bulo, Farm Kemal Appas putra kedelapan dengan lokasi farm di puncak.

Cahaya Mario Brother's Group terus membuka diri dengan pihak stake holder Peternakan dengan perusahaan pakan dan obat serta pihak pemerintah, baik untuk penyediaan bahan baku, pakan, obat maupun service manajemen dan kesehatan yang kerap kali diturunkan untuk melakukan pembinaan ke plasma dan peternak mandiri lainnya demi meningkatkan keterampilan peternak sesuai perkembangan zaman agar lebih mandiri dan mempunyai daya saing yang tinggi.

A. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Kabupaten Sidenreng Rappang atau lebih dikenal dengan singkatan Sidrap berjarak ±185 km dari Kota Madya Makassar ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan. Daerah ini dikenal sebagai daerah lumbung pangan nasional dan juga merupakan pusat peternakan ayam petelur kawasan timur Indonesia. Daerah ini memiliki motto "KOTA BERAS*"* atau kepanjangan dari Bersih, Elok, Rapi, Aman, dan Sopan.

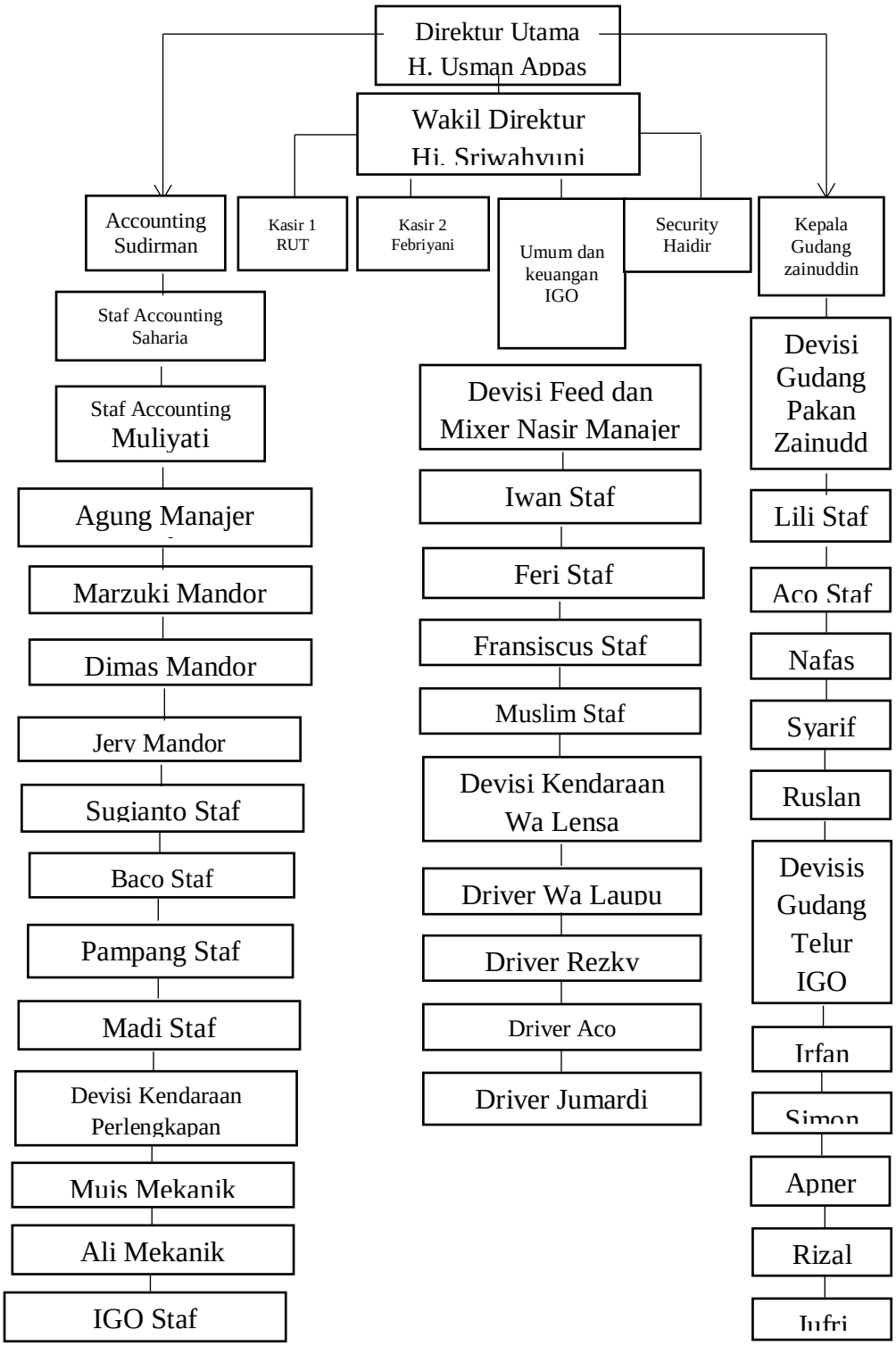
Kabupaten Sidrap secara geografis terletak diantara titik koordinat 30º43'-4º09' LS dan 119º41'-120º BT. Dengan ketinggian antara 10-150 MDPL dari permukaan laut, dengan batas-batas wilayah antara lain;

a. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Wajo dan Kabupaten Luwu.
b. Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Soppeng dan kabupaten Barru.
c. Sebelah barat berbatasan dengan Kota Madya Pare-Pare dan Kabupaten Pinrang.
d. Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Enrekang.

Secara keseluruhan luas Kabupaten Sidrap berkisar 1.883,25 km² yang terbagi dalam 11 kecamatan dan 106 desa/kelurahan.

B. Organisasi dan Tenaga Kerja

Organisasi merupakan sekumpulan orang-orang yang disusun dalam kelompok-kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi adalah struktur pembagian kerja antara kelompok orang pemegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Struktur organisasi dibuat untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing jabatan seperti kejelasan kedudukan dan koordinasi, kejelasan dalam jalur hubungan, kejelasan tanggung jawab dan pengendalian dan pengawasan dari seorang pimpinan terhadap bawahannya. tujuan utama dari struktur organisasi perusahaan adalah agar perusahaan lebih mudah membagikan tanggung jawab kepada setiap individu dalam bekerja. Selain itu, struktur organisasi juga membantu perusahaan untuk menempatkan individu yang memiliki potensi sesuai dengan bidang keahliannya. Di balik sebuah perusahaan yang sukses, umumnya terdapat struktur organisasi yang tertata jelas dan dijalankan sebagaimana mestinya. Perusahaan yang menerapkan struktur organisasi dengan baik tentu akan membantu meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antar karyawannya. Hal ini membuat pembagian pekerjaan menjadi lebih mudah dan tepat sasaran, sekaligus menghindari terjadinya duplikasi pekerjaan. Berikut struktur organisasi dalam perusahaan PT. Cahaya Tiga Kabupaten Sidenreng Rappang :



Sumber : Struktur Organisasi PT. Cahaya Tiga Putri

C. **Karakteristik Responden**

Berdasarkan data diri respon beliau bernama Bapak Akhsan yang berumur 25 tahun jenis kelamin laki-laki yang menganut agama islam yang merupakan manajer pada usaha *poultry shop* PT. Cahaya Tiga Putri Adapun pendidikan terakhir responden yaitu S1 Peternakan dan memiliki jabatan sebagai penanggung jawab pada usaha *poultry shop* dan lama berkerja dalam perusahaan yakni 4 tahun yang memiliki gaji Rp 2.500.000 per bulan. Sedangkan karyawan yang kedua bernama Febi yang berumur 22 tahun jenis kelamin perempuan yang menganut agama islam pendidikan terakhir SMA dan lama bekerja 3 tahun yang memiliki gaji Rp 2.500.000. Merupakan karyawan yang ada di *poultry shop* PT. Cahaya Tiga Putri sebanyak 3 orang dimana karyawan ini sudah memiliki tanggung jawab masing-masing.

4.2. Analisis Pendapatan Usaha *Poultry Shop* PT. Cahaya Tiga Putri

Analisis pendapatan usaha *Poultry Shop* di PT. Cahaya Tiga Putri dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini

Tabel 4.1. Analisis Pendapatan Usaha *Poultry Shop* PT. Cahaya Tiga Putri

Tahun	Penerimaan (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
2019	30.013.500	24.228.000	92.000	24.320.000	5.693.500
2020	56.251.221	24.228.000	125.500	24.353.500	31.897.721
2021	113.767.180	24.228.000	149.200	24.377.200	89.389.980

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

A. Biaya Tetap

Biaya tetap Adalah biaya yang jumlahnya tetap atau tidak berubah dalam rentang waktu tertentu, berapapun besarnya penjualan atau produk usaha *poultry shop*. Beberapa biaya tetap dalam usaha *poultry shop* yaitu pajak tanah bangunan, listrik, air, dan gaji karyawan. Biaya tetap selama tiga periode dalam usaha *Poultry Shop* Cahaya Tiga Putri yaitu Rp 24.228.000. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Hastirullah Fitrah (2013), bahwa biaya tetap dalam usaha ternak ayam pedaging di Desa Ujung Baru meliputi; biaya Pajak Bumi Bangunan (PBB), Penyusutan Alat, dan Bunga Modal. Biaya tetap yang lain yang dikeluarkan meliputi biaya gaji yang terdiri dari gaji kepala kandang, bagian administrasi, supir

dan bagian produksi. Pengeluaran biaya ini harus mempertimbangkan rencana kapasitas produk dan penjualan dalam usaha *poultry shop* untuk beberapa tahun ke depan karena setelah biaya ini diputuskan maka manajemen sulit untuk mengubahnya dan tindakan manajemen berikutnya adalah bagaimana melakukan kegiatan operasional yang efisien dengan pola yang sudah terbentuk ini. Hal ini sesuai dengan pendapat, Kasmir (2010), yang menyatakan bahwa biaya tetap merupakan biaya yang secara total tidak mengalami perubahan walaupun ada perubahan volume produk atau penjualan dalam batas tertentu. Biaya tetap bersifat jangka panjang dan terus berkesinambungan dalam sebuah persahaan. Bagian dari biaya tetap yaitu :

1. Penyusutan peralatan

Penyusutan peralatan adalah biaya penyusutan yang diakibatkan oleh beberapa peralatan yang digunakan seperti kulkas, timbangan, kalkulator, kipas angin, etalase, meja, kursi, sapu lidi dan sapu ijuk. Yang digunakan selama proses produksi. Rata-rata penyusutan peralatan selama 3 periode yaitu sebesar Rp 3.768.000; Beban penyusutan adalah pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aktivatersebut. Akumulasi penyusutan merupakan kumpulan dari beban penyusutan periodik. Akun beban penyusutan akan tampak dalam laporan laba rugi, sedang akun akumulasi penyusutan akan terlihat dalam neraca.

2. Pajak tanah dan bangunan

Pajak adalah biaya yang dikeluarkan untuk negara berdasarkan Undang-Undang sehingga dapat dipaksakan dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung. Pajak tanah yang dikeluarkan usaha *poultry shop* berdasarkan luas lahan yang digunakan dalam pembangunan usaha *poultry shop* dengan biaya yang dikeluarkan setiap tahunnya adalah Rp 150.000/tahun

3. Gaji Karyawan

Gaji karyawan adalah upah kerja yang dibayar dalam waktu yang tetap biaya yang dikeluarkan untuk gaji dapat dianggap sebagai biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sumber daya manusia untuk menjalankan operasi dari bisnis, Maka

dari itu biaya gaji juga kerap kali di sebut sebagai biaya personil. Gaji karyawan yang dikeluarkan oleh usaha *poultry shop* sebesar Rp 2.500.000/orang, dalam 1 periode gaji yang dikeluarkan sebanyak Rp 60.000.000/tahun.

4. Listrik

Tarif tenaga listrik merupakan tarif yang boleh di kenakan oleh pemerintah kepada pelanggan PLN. Pada usaha *poultry shop* listrik digunakan sebagai penerang, dalam usaha *poultry shop*, tarif yang dikenakan sebesar Rp 230.000/tahun.

5. Air

Biaya yang dikeluarkan pada penggunaan untuk kebutuhan karyawan sebesar Rp 80.000/bulan, sedangkan untuk kebutuhan satu periode biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp 240.000/tahun.

B. Biaya Variabel

Menurut Mulyadi (2009), biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang jumlah total nya berubah secara sebanding (proporsional) dengan perubahan volume kegiatan. Semakin tinggi volume kegiatan atau aktivitas pembelian produk, maka secara proporsional semakin tinggi pula total biaya variabel.



Gambar 4.2 Grafik Biaya Variabel

Pada grafik diatas dapat kita lihat bahwa, biaya variabel meningkat ketika volume aktivitas meningkat dan menurun ketika volume aktivitasnya menurun. Biaya variabel akan dipengaruhi oleh jumlah unit yang akan dikeluarkan,

ketika jumlah unit meningkat atau menurun maka biaya ini juga akan bertambah jumlahnya atau bisa saja menurun. Namun hal ini tidak berlaku pada biaya tetap karena biaya tetap ditentukan berdasarkan pada periode tertentu. menurut Garrison (2006) biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang jumlahnya berubah secara proporsional terhadap perubahan tingkat aktivitas dalam perusahaan semakin tinggi aktifitas perusahaan maka semakin tinggi biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam usaha *poultry shop* di PT. Cahaya Tiga Putri biaya variabel nya mencakup, yaitu:

1. Nota

Nota adalah Nota adalah sebuah catatan penting yang banyak digunakan oleh bisnis, sebab nota dijadikan sebagai alat bukti pembayaran yang sah pada setiap terjadinya transaksi. Bukti pembayaran tersebut akan diberikan kepada pihak pembeli sebagai tanda terima saat transaksi jual beli. Sebab, jika ada permasalahan terkait barang yang dijual misalnya barang yang dibeli tidak sesuai atau barang tersebut rusak. Pembeli bisa mengajukan pengembalian barang dengan menggunakan nota tersebut. Nota juga digunakan sebagai Sebagai alat untuk mengetahui jumlah produk terjual untuk mengetahui Total jumlah pembayaran, sebagai Tanda terima yang sah dalam proses jual beli dan sebagai sumber dari pembukuan keuangan pada periode tertentu. Jumlah pengeluaran dalam tiga tahun dapat kita lihat pada lampiran 5.4 pada tahun 2019 sebesar Rp 15.000 pada tahun 2020 sebesar Rp 20.000 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 22.000. peningkatan pada pengeluaran barang di akibatkan meningkatnya harga setiap Tahunnya.

2. Buku Folio

Buku folio digunakan untuk memantau data keluar masuknya dana atau uang dalam perusahaan di dalamnya terdapat catatan mendetail terkait kredit, pengalihan tunai dan juga penerimaan juga digunakan untuk kontrol, analisa, penyesuaian dan juga identifikasi terkait alokasi maupun sumber keuangan dengan buku ini.

3. Kantong plastik putih

Penggunaan kantong plastik sudah sejak lama menjadi bagian dari kebutuhan manusia. Fungsinya yang beragam hingga bentuknya yang sederhana sangat membantu manusia untuk membawa ataupun membungkus berbagai barang. Hampir di seluruh wilayah di Indonesia, penggunaan nya sudah menjadi hal yang biasa ditemukan baik di rumah maupun dalam sebuah usaha karena dianggap memiliki manfaat untuk menunjang aktivitas sehari-hari masyarakat. Penggunaan kantong plastik dalam usaha *poultry shop* di PT. Cahaya Tiga Putri digunakan untuk memfasilitasi proses penjualan produk.

4. Pulpen

Penggunaan alat tulis atau pulpen dalam sebuah usaha digunakan mencatat setiap pengeluaran dalam usaha.

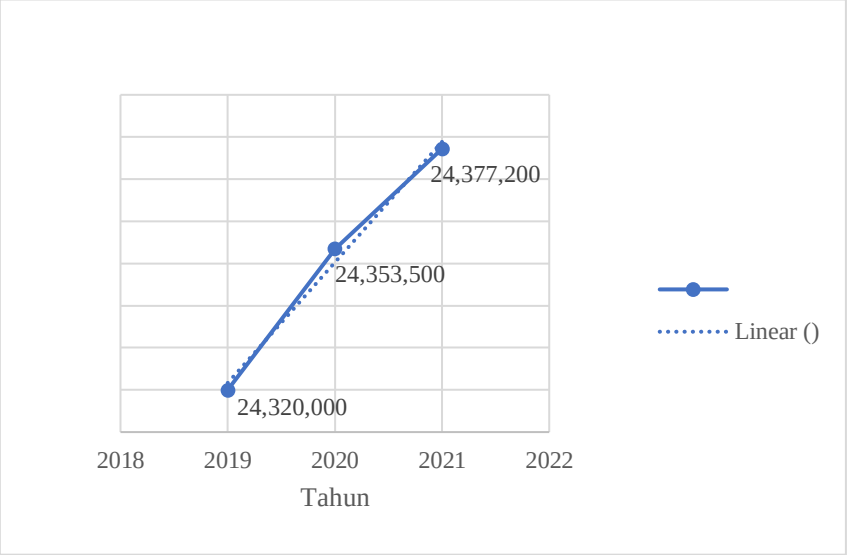
5. Buku

Buku dalam perusahaan digunakan untu catatan kecil oleh perusahaan untuk mencatat hal penting dalam perusahaan.

Pada tahun 2019 jumlah biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan sebesar Rp 92.000, tahun 2020 biaya variabel yang dikeluarkan sebanyak Rp 125.500 dan biaya variabel pada tahun 2021 sebesar Rp 149.200. Biaya variabel meningkat setiap tahunnya dikarenakan harga dari barang-barang tersebut semakin meningkat setiap tahunnya. Soekartawi (2006) menyatakan biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah mengikuti besar kecilnya volume produksi, misalnya pengeluaran untuk sarana produksi biaya pengadaan bibit, pupuk, obat-obatan, pakan dan lain sebagainya.

C. Total Biaya

Anggaran/biaya total adalah jumlah keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk dalam satu periode tertentu.

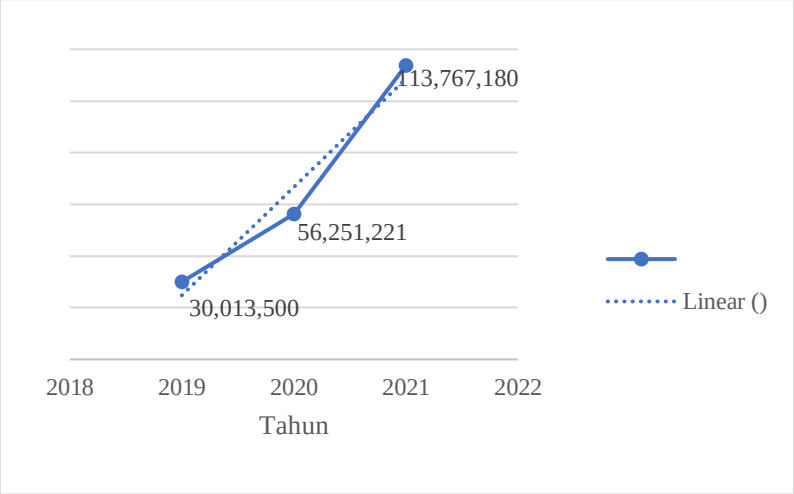


Gambar 4.2. Grafik Biaya Total

Kita dapat mengamati dari grafik di atas bahwa, peningkatan pada biaya total terjadi karena biaya variabel juga terus meningkat, Nilai semua pengeluaran, sebagaimana ditentukan oleh nilai uang, dikenal sebagai biaya. Nilai peluang (*opportunity*) dari pemanfaatan faktor ini untuk kegiatan lain, menurut Soekartawi (2003), adalah biaya produksi suatu komoditas. Bisnis tersebut dikatakan menguntungkan jika pendapatan melebihi biaya yang dikeluarkan. Namun, sebuah bisnis dikatakan akan beroperasi dengan kerugian jika pendapatannya kurang dari pengeluaran nya. Di Desa Ujung Baru, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, biaya lengkap peternakan ayam pedaging terlihat. Usaha ternak broiler Desa Ujung Baru menggunakan porsi tertinggi dari keseluruhan pengeluaran sebesar Rp 492.791.000, atau 86,68% untuk biaya variabel. Hal ini dikarenakan biaya tetap tidak dapat digunakan untuk lebih dari satu masa produksi dan dapat digunakan untuk proses produksi, sedangkan biaya variabel yang ukurannya lebih kecil akan berdampak pada produk dan habis.

D. Penerimaan

Penerimaan adalah hasil dari yang diterima dari penjualan output. hasil ini di peroleh dari jumlah penjualan per periode. Penerimaan dari penjualan produk *poultry shop* dapat dilihat pada grafik dibawah sebagai berikut.



Gambar 4.4 Grafik penerimaan

Pada grafik diatas dapat kita lihat bahwa, penerimaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, pada tahun 2019 penerimaan sebesar Rp 30.013.500 pada tahun 2020 penerimaan sebesar Rp 56.251.221 sedangkan penerimaan pada tahun 2021 sebesar Rp 113.767.180 Jumlah penerimaan (*Total Revenue*) di definisikan sebagai penerimaan dari penjualan dari barang tertentu yang diperoleh dari sejumlah satuan barang yang terjual dikalikan harga penjualan setiap satuan barang. Penerimaan di bidang peternakan adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang tunai sebelum dikurangi dengan biaya pengeluaran selama kegiatan usaha tersebut Daniel dalam Alhidayat, (2002). Penerimaan pada grafik 4.4 dari tahun ke tahun perbedaan sangat signifikan, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pada tahun 2019 sampai 2020 indonesia mengalami bencana dunia yang dikenal dengan pandemic covid dimana indonesia mengalami krisis dalam hal perekonomian sehingga mempengaruhi usaha peternakan yang diakibatkan tidak adanya permintaan produk peternakan seperti telur, daging dan sebagainya, sehingga permintaan akan Sapromak *poultry shop* mengalami penurunan akibat pemintaan menurun. oleh karena itu di tahun 2021 peningkatan penerimaan pada

usaha *poultry shop* mulai mengalami peningkatan karena peternakan di tahun 2021 mulai stabil. Meningkatnya penerimaan pada usaha *poultry shop* karena usaha ayam ras petelur di sulawesi selatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut menyebabkan permintaan akan Sapronak peternakan juga ikut meningkatkan. Data BPS 2022 menyatakan bahwa populasi ayam petelur sulawesi selatan pada tahun 2019 sebesar 10.615. 596 ekor pada tahun 2020 sebesar 12.112.190 ekor dan pada tahun 2020 sebesar 12.453.169 ekor sedangkan pada Data BPS ayam pedaging Provinsi Sulawesi Selatan populasi nya juga meningkat seperti pada tahun 2019 sebesar 76.337.385 ekor pada tahun 2020 sebesar 78. 951. 056 ekor dan pada tahun 2021 sebesar 81.650.462 ekor. Data BPS menunjukkan bahwa penerimaan pada usaha *poultry shop* mempengaruhi peningkatan penerimaan usaha *poultry shop* di PT. Cahaya Tiga Putri Kabupatren Sidenreng Rappang.

E. Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih dari total penerimaan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan dalam menhalangkan suatu usaha. Total penerimaan dan besarnya biaya yang dikeluarkan oleh instansi dapat mempengaruhi besarnya pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Apabila nilai yang diperoleh adalah positif maka dapat dikatakan bahwa usaha tersebut telah memperoleh keuntungan sedangkan jika nilai yang diperoleh memiliki nilai negatif, maka dapat dikatakan bahwa usaha peternakan yang dijalankan telah mengalami kerugian. Hal ini sesuai dengan pendapat Munawir (2012), yang memberikan pernyataan bahwa pendapatan merupakan jumlah dana yang diperoleh setelah semua biaya tertutupi, atau dengan kata lain pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya tertutupi. Pendapatan adalah selisih antara Penerimaan dan seluruh biaya yang dikeluarkan.



Gambar 4.4 Grafik pendapatan

Dari grafik diatas dapa kita lihat bahwa, pendapatan pada usaha *poultry shop* mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena penerimaan pada usaha juga meningkat dan apa bila penurunan penerimaan terjadi maka pendapatan akan mengalami penurunan. Pendapatan dari suatu usaha bergantung pada hubungannya antara biaya yang dikeluarkan dengan jumlah penerimaan dari hasil penjualan. Salah satu cara untuk memperoleh keuntungan ialah dengan penekanan biaya pengeluaran. Biaya yang dikeluarkan disarankan sewajarnya supaya dapat memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diinginkan. Seperti pada analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur Kasus di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri oleh Hero (2017) Peternakan menunjukkan bahwa pendapatan per Rp/Kg pada strata I (Rp 6.783,8) adalah yang paling tinggi apabila dibandingkan dengan strata II (Rp 6.476,19) dan strata III (Rp 6.271,58). Keuntungan yang diperoleh tiap peternak tergantung seberapa jumlah penerimaan yang diperoleh dan seberapa biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh masing-masing peternak tersebut.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa total pendapatan pada usaha *poultry shop* di PT. Cahaya Tiga Putri pada tahun 2019 sebesar Rp 5.693.500, pendapatan pada Tahun 2020 sebesar Rp 31.897.721 dan pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp 89.389.980 Jadi, Pendapatan yang paling tinggi pada usaha *poultry shop* di tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp 89.389.980

5.2 Saran

Pelaku usaha *poultry shop* di PT. Cahaya Tiga Putri sebaiknya menyusun strategi untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang tidak dapat di kontrol seperti harga yang berfluktuasi sehingga usaha *poultry shop* dapat mempertahankan keuntungan yang didapatkan, selanjutnya lebih memperluas mitra penjualan agar pendapatan lebih meningkat dan tetap stabil.

DAFTAR PUSTAKA

Anapertiwi. 2020. *analisis pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur di pt jaya perkasa.* Makassar

Dyah listyo purwaningsih. 2014. *Peternakan ayam ras* di kota singkawang. Tanjungpura.

F.H. Maulana, E. Prasetyo, W. Sarenggat (2017),"Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur" Sumur Banger Farm Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Universitas Diponegoro Tembalang, Semarang 50275.

Hardani,adriana, 2020. Edisi I. Metode penelitian kuantitatif & kualitatif. Pustaka ilmu. Yogyakarta.r EQ

Ingriet D. R. Lumenta., Richard E. M. F. Osak., Vanessa Rambulangi., dan Stevy P. Pangemanan. 2022. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur "Golden Paniki Ps. Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado.

Kasim, N. S. Sirajudin dan Irmayani. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Sapi Perah di Kabupaten Enrekang. Jurnal Agribisnis, 10 (3): 81-97.

Kasmir. 2010. Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT raja krafindo persada. ISBN: 9789797781293.

Kotler, Philip. 1997. *Dasar-Dasar Pemasaran. Jakarta* : PT Midas Surya Gravindo

Lipsey, G.R., Peter O.S. dan Douglas D.P., 1990. Pengantar Mikro Ekonomi Jilid I. Jakarta : Erlangga

Mappigau, P dan A.S.R. Esso. 2011. Analisis Strategi Pemasaran Telur pada Peternakan Ayam Ras Skala Besar di Kabupaten Sidrap. Jurnal Agribisnis X (3) :14-31.

Mulyadi. 1999. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Aditya Media, Yogyakarta

Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.

Porwanto h.a. & yamanj. 2019. *analisis pendapatan usaha ternak ayam ras petelur dikota palangaka* raya. Kalimantan

Purwaningsih, D.L. 2014. Peternakan Ayam Ras Petelur di Kota Singkawang. Jurnal online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura 2 (2) : 74-88.

Putong.2003. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro.(Diakses pada tanggal 24 juni 2019).

Ratih Dewanti dan Ginda Sihombing. 2012. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Buras".Studi Kasus di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan. jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami 36a, Kentingan, Surakarta, 57126.

Rayburn Gayle L., 1995. Cost Accounting. Sixth edition. Higher Education group

Setyono l., dan suhaerti. 2013 *sukses meningkatkan produksi ayam petelur*. Jakarta: penebar swadaya

Soekartawi. 2002. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi. 2006. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia Press, Jakarta.

Sugiono, 2018. Metode penelitian kuantitatif. Kualitatif dan R&D. penerbit alfabeta bandung.

Suhartati dan fathorrozi.2003. Teori Ekonomo Mikro Dilengkapi Dengan Beberapa Bentuk fungsi Produksi.Diakses pada tanggal 5 juli 2019

Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Suratiyah. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Yunus. 2009. *Analisis usaha peternakan ayam ras pedaging pola mintra mandiri dikota provinsi palu sulawesi tengah*. Semarang;magister ilmuekonomi dan studi pembangunan.

LAMPIRAN

Lampiran. 5.1

Biaya penyusutan

No	Uraian	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (RP)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp)
2	Kulkas	4.000.000	100.000	5	780.000
3	Timbangan	5.000.000	500.000	5	900.000
4	Kalkulator	350.000	10.000	5	68.000
5	Kipas angin	1.400.000	100.000	5	260.000
6	Etalase	10.700.000	500.000	10	1.020.000
7	Meja	3.000.000	200.000	5	560.000
8	Kursi	1.200.000	300.000	5	180.000
9	Sapu lidi	5.000	-	1	5.000
10	Sapu ijuk	15.000	-	1	15.000
Jumlah		**25.670.000**	**1.710.000**		**3.768.000**

Lampiran. 5.2

Biaya Tetap

No	**Uraian**	**Jumlah (Tahun)**	**Biaya (Rp)**	**Jumlah biaya/per tahun (Rp)**
1	Pajak tanah dan bangunan	3	150.000	450.000
2	Listrik	3	230.000	690.000
3	Air	3	80.000	240.000
4	Gaji karyawan tetap	2	2.500.000	60.000.000
6	Penyusutan	3	3.768.000	11.304.000
Jumlah Biaya Tetap				**72.684.000**

Lampiran. 5.3

Biaya variabel 2019

No	Uraian	Satuan	Harga (Rp)
1.	Nota	1	15.000
2.	Buku Folio	1	25.000
3.	Stempel	1	20.000
4.	Kantong plastik merah	1 pak	10.000
5.	Kantong plastik putih	1 pak	7.000
6.	Pulpen	1box	13.000
7.	Buku	1	2.000
	Jumlah		92.000

Lampiran . 5.4

Biaya variabel 2020

No	Uraian	Satuan	Harga (Rp)
1.	Nota	1	20.000
2.	Buku folio	1	30.000
3.	Stempel	1	30.000
4.	Kantong plastik merah	1 pak	15.000
5.	Kantong plastik putih	1 pak	10.000
6.	Pulpen	1 box	18.000
7.	Buku	1	2.500
	Jumlah		125.500

Lampiran. 5.5

biaya variabel 2021

No	Uraian	Satuan	Harga (Rp)
1	Buku	1	3.000
2	Pulpen	1 box	20.700
3	Buku folio	1	37.500
4	Stempel	1	35.000
5	Nota	1	22.000
6	Kantong plastik(merah)	1 pak	17.000
7	Kantong plastik(bening)	1 pak	14.000
	Jumlah		149.200

Lampiran. 5.6

Penerimaan 2019

No	Uraian	Satuan	Harga satuan (Rp)	harga akhir	Jumlah Penjualan (Rp)	Jumlah pembelian (Rp)	Penerimaan (Rp)
1.	Peralatan kandang						
	Socorex 1 set	1	1.300.000	1.430.000	1.430.000	1.300.000	130.000
	Jarum suntik	6	20.000	22.000	132.000	120.000	12.000
	Nipple 10pcs	30	150.000	165.000	4.950.000	4.500.000	450.000
	Tempat minum otomatis	40	70.000	77.000	3.080.000	2.800.000	280.000
	Tempat makan 1kg	20	13.000	14.300	286.000	260.000	26.000
	Tempat makan 5kg	40	26.000	28.600	1.144.000	1.040.000	104.000
	Tempat makan 10kg	35	40.500	44.550	1.559.250	1.417.500	141.750
	Tempat minum 5lt	20	20.000	22.000	440.000	400.000	40.000
	Tempat minum 3lt	20	15.500	17.050	341.000	310.000	31.000
	Tempat minum 1lt	30	5.000	5.500	165.000	150.000	15.000
2	DOC	10.000	18.000	19.800	198.000.000	180.000.000	18.000.000
3	Obat-obatan			-		-	-
	Ammotrol 100g	50	20.000	22.000	1.100.000	1.000.000	100.000
	Vermizyn 10g	50	3.500	3.850	192.500	175.000	17.500
	Vermizyn100g	40	20.500	22.550	902.000	820.000	82.000
	Medimilk 50g	40	14.000	15.400	616.000	560.000	56.000
	Koksidex250g	5	100.000	110.000	550.000	500.000	50.000
	Zaldes 1L	5	170.000	187.000	935.000	850.000	85.000

	Neo meditrill 1L	5	278.000	305.800	1.529.000	1.390.000	139.000
	Neo meditril 20ml	30	8.000	8.800	264.000	240.000	24.000
	Coxy250gr	40	40.000	44.000	1.760.000	1.600.000	160.000
	Coxy100gr	40	25.000	27.500	1.100.000	1.000.000	100.000
	Koleridin -k100gr	30	20.000	22.000	660.000	600.000	60.000
	Koliridin-k500 kaplet	12	82.000	90.200	1.082.400	984.000	98.400
	Lemavid100gr	5	70.000	77.000	385.000	350.000	35.000
	Lemavid1kg	5	853.200	938.520	4.692.600	4.266.000	426.600
	Toltradex100ml	10	70.700	77.770	777.700	707.000	70.700
	Toltradex1lt	5	750.000	825.000	4.125.000	3.750.000	375.000
	EE stimulant 100gr	40	15.000	16.500	660.000	600.000	60.000
	EE stimulant250 gr	20	20.300	22.330	446.600	406.000	40.600
	Amox forte250gr	5	73.000	80.300	401.500	365.000	36.500
	Amox forte100gr	40	25.000	27.500	1.100.000	1.000.000	100.000
	Amoxitin250gr	20	73.450	80.795	1.615.900	1.469.000	146.900
	Amoxitin100gr	20	8.500	9.350	187.000	170.000	17.000
	Tetra-chlor250gr	20	80.200	88.220	1.764.400	1.604.000	160.400
	Tetra-chlor 50kapsul	30	10.400	11.440	343.200	312.000	31.200
	Ampicol250gr	35	60.000	66.000	2.310.000	2.100.000	210.000
	Ampicol100gr	60	23.000	25.300	1.518.000	1.380.000	138.000
	Doxyuet250gr	45	40.000	44.000	1.980.000	1.800.000	180.000
	Doxyuet box isi 40	40	45.000	49.500	1.980.000	1.800.000	180.000
	Doctril250gr	20	50.000	55.000	1.100.000	1.000.000	100.000
	Doctril1kg	40	25.000	27.500	1.100.000	1.000.000	100.000

	Therapy100gr	35	30.200	33.220	1.162.700	1.057.000	105.700
	Therapy250gr	40	65.000	71.500	2.860.000	2.600.000	260.000
	Proxan-s250gr	20	42.500	46.750	935.000	850.000	85.000
	Proxan-S 100gr	80	20.500	22.550	1.804.000	1.640.000	164.000
	Erydoxcy250gr	2	150.000	165.000	330.000	300.000	30.000
	Trimezyn-s250gr	20	78.600	86.460	1.729.200	1.572.000	157.200
	Imustin 250ml	10	100.200	110.220	1.102.200	1.002.000	100.200
	Vitamin			-	-	-	-
	Vitamin B kompleks500ml	24	60.000	66.000	1.584.000	1.440.000	144.000
	Vitamin B kompleks 20 ml	25	9.000	9.900	247.500	225.000	22.500
	Vita plex 50 kaplet	50	4.800	5.280	264.000	240.000	24.000
	Vita stress100gr	60	10.000	11.000	660.000	600.000	60.000
	Vita stress250gr	60	20.000	22.000	1.320.000	1.200.000	120.000
	Tinolin 100ml	6	100.000	110.000	660.000	600.000	60.000
	Tinolin injeksi 5ml	10	20.000	22.000	220.000	200.000	20.000
	Fortevit250gr	20	145.000	159.500	3.190.000	2.900.000	290.000
	Fortevit100gr	20	48.800	53.680	1.073.600	976.000	97.600
	Aminovit250gr	15	51.000	56.100	841.500	765.000	76.500
	Aminovit100gr	25	25.700	28.270	706.750	642.500	64.250
	Medistress250gr	60	20.000	22.000	1.320.000	1.200.000	120.000
	Kumavit250gr	50	30.000	33.000	1.650.000	1.500.000	150.000
	Vitachicks 50gr	60	15.000	16.500	990.000	900.000	90.000

	Vitachicks 30sachet 1gr	35	70.000	77.000	2.695.000	2.450.000	245.000
	Vaksin			-	-	-	-
		10	225.000	247.500	2.475.000	2.250.000	225.000
		40	32.000	35.200	1.408.000	1.280.000	128.000
		10	235.000	258.500	2.585.000	2.350.000	235.000
	VaksingumboroA 1000	40	65.000	71.500	2.860.000	2.600.000	260.000
	Pakan	100	407.000	447.700	44.770.000	40.700.000	4.070.000
	Total		**6.832.050**	**7.515.255**	**330.148.500**	**300.135.000**	**30.013.500**

Lampiran. 5.7

Penerimaan 2020

No	Uraian	Satuan	Harga satuan (Rp)	Harga Akhir Rp	Jumlah Penjualan (Rp)	Jumlah pembelian (Rp)	Penerimaan (Rp)
1.	Peralatan						
		1	1.300.000	1.527.500	1.527.500	1.300.000	227.500
	Jarum suntik	5	20.000	23.500	117.500	100.000	17.500
	Nipple 10pcs	30	150.000	176.250	5.287.500	4.500.000	787.500
	Tempat minum otomatis	40	70.000	82.250	3.290.000	2.800.000	490.000
	Tempat makan 1kg	20	13.000	15.275	305.500	260.000	45.500
	Tempat makan 5kg	20	26.000	30.550	611.000	520.000	91.000
	Tempat makan 10kg	20	40.500	47.588	951.750	810.000	141.750
	Tempat minum 5lt	30	20.000	23.500	705.000	600.000	105.000
	Tempat minum 3lt	35	15.500	18.213	637.438	542.500	94.938
	Tempat minum 1lt	20	5.000	5.875	117.500	100.000	17.500
2.	DOC	10000	18.000	21.150	211.500.000	180.000.000	31.500.000
3.	Obat-obatan			-		-	-
	Ammotrol 100gr	25	20.000	23.500	587.500	500.000	87.500
	Vermizyn10gr	20	3.500	4.113	82.250	70.000	12.250

	Vermizyn100gr	20	20.500	24.088	481.750	410.000	71.750
	Medimilk50gr	40	14.000	16.450	658.000	560.000	98.000
	Koksidex250g	5	100.000	117.500	587.500	500.000	87.500
	Zaldes 1L	5	170.000	199.750	998.750	850.000	148.750
	Neo meditrill 1L	5	278.000	326.650	1.633.250	1.390.000	243.250
	Neo meditril 20ml	10	8.000	9.400	94.000	80.000	14.000
	Coxy250gr	40	40.000	47.000	1.880.000	1.600.000	280.000
	Coxy100gr	40	25.000	29.375	1.175.000	1.000.000	175.000
	Koleridin -k100gr	30	20.000	23.500	705.000	600.000	105.000
	Koliridin-k500 kaplet	12	82.000	96.350	1.156.200	984.000	172.200
	Lemavid100gr	5	70.000	82.250	411.250	350.000	61.250
	Lemavid1kg	5	853.200	1.002.510	5.012.550	4.266.000	746.550
	Toltradex100ml	5	70.700	83.073	415.363	353.500	61.863
	Toltradex1lt	5	750.000	881.250	4.406.250	3.750.000	656.250
	EE stimulant 100gr	10	15.000	17.625	176.250	150.000	26.250
	EE stimulant250 gr	15	20.300	23.853	357.788	304.500	53.288
	Amox forte250gr	5	73.000	85.775	428.875	365.000	63.875
	Amox forte100gr	8	25.000	29.375	235.000	200.000	35.000
	Amoxitin250gr	5	73.450	86.304	431.519	367.250	64.269
	Amoxitin100gr	10	8.500	9.988	99.875	85.000	14.875
	Tetra-chlor250gr	15	80.200	94.235	1.413.525	1.203.000	210.525

	Tetra-chlor 50kapsul	20	10.400	12.220	244.400	208.000	36.400
	Ampicol250gr	10	60.000	70.500	705.000	600.000	105.000
	Ampicol100gr	15	23.000	27.025	405.375	345.000	60.375
	Doxyuet250gr	10	40.000	47.000	470.000	400.000	70.000
	Doxyuet box isi 40	40	45.000	52.875	2.115.000	1.800.000	315.000
	Doctril250gr	15	50.000	58.750	881.250	750.000	131.250
	Doctril1kg	20	25.000	29.375	587.500	500.000	87.500
	Therapy100gr	10	30.200	35.485	354.850	302.000	52.850
	Therapy250gr	25	65.000	76.375	1.909.375	1.625.000	284.375
	Proxan-s250gr	10	42.500	49.938	499.375	425.000	74.375
	Proxan-S 100gr	20	20.500	24.088	481.750	410.000	71.750
	Erydoxcy250gr	10	150.000	176.250	1.762.500	1.500.000	262.500
	Trimezyn-s250gr	15	78.600	92.355	1.385.325	1.179.000	206.325
	Imustin 250ml	10	100.200	117.735	1.177.350	1.002.000	175.350
4.	Vitamin			-	-	-	-
	Vitamin B kompleks500ml	10	60.000	70.500	705.000	600.000	105.000
	Vitamin B kompleks 20 ml	20	9.000	10.575	211.500	180.000	31.500
	Vita plex 50 kaplet	6	4.800	5.640	33.840	28.800	5.040
	Vita stress100gr	30	10.000	11.750	352.500	300.000	52.500
	Vita stress250gr	25	20.000	23.500	587.500	500.000	87.500

	Tinolin 100ml	6	100.000	117.500	705.000	600.000	105.000
	Tinolin injeksi 5ml	10	20.000	23.500	235.000	200.000	35.000
	Fortevit250gr	20	145.000	170.375	3.407.500	2.900.000	507.500
	Fortevit100gr	20	48.800	57.340	1.146.800	976.000	170.800
	Aminovit250gr	15	51.000	59.925	898.875	765.000	133.875
	Aminovit100gr	20	25.700	30.198	603.950	514.000	89.950
	Medistress250gr	20	20.000	23.500	470.000	400.000	70.000
	Kumavit250gr	15	30.000	35.250	528.750	450.000	78.750
	Vitachicks 50gr	20	15.000	17.625	352.500	300.000	52.500
	Vitachicks 30sachet 1gr	30	70.000	82.250	2.467.500	2.100.000	367.500
5.	Vaksin			-	-	-	-
	Vaksin ND IB 250ml	20	225.000	264.375	5.287.500	4.500.000	787.500
	Vaksin ND IB dosis 1000	20	32.000	37.600	752.000	640.000	112.000
	ND IB emulsion500ml	5	235.000	276.125	1.380.625	1.175.000	205.625
	VaksingumboroA 1000	6	65.000	76.375	458.250	390.000	68.250
6	Pakan	200	407.000	478.225	95.645.000	81.400.000	14.245.000
	Total		**6.832.050**	**8.027.659**	**377.686.771**	**321.435.550**	**56.251.221**

Lampiran. 5.8
Penerimaan 2021

No	Uraian	Satuan	Harga satuan (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Jumlah Penjualan (Rp)	Jumlah pembelian (Rp)	Penerimaan (Rp)
1.	Peralatan kandang						
	Socorex 1 set	2	1.300.000	1.560.000	3.120.000	2.600.000	520.000
	Jarum suntik	6	20.000	24.000	144.000	120.000	24.000
	Nipple 10pcs	60	150.000	180.000	10.800.000	9.000.000	1.800.000
	Tempat minum otomatis	50	70.000	84.000	4.200.000	3.500.000	700.000
	Tempat makan 1kg	40	13.000	15.600	624.000	520.000	104.000
	Tempat makan 5kg	30	26.000	31.200	936.000	780.000	156.000
	Tempat makan 10kg	30	40.500	48.600	1.458.000	1.215.000	243.000
	Tempat minum 5lt	40	20.000	24.000	960.000	800.000	160.000
	Tempat minum 3lt	50	15.500	18.600	930.000	775.000	155.000
	Tempat minum 1lt	30	5.000	6.000	180.000	150.000	30.000
2	DOC	20.000	18.000	21.600	432.000.000	360.000.000	72.000.000
3	Obat-obatan			-	-	-	-
	Ammotrol 100gr	50	20.000	24.000	1.200.000	1.000.000	200.000
	Vermizyn10gr	60	3.500	4.200	252.000	210.000	42.000
	Vermizyn100gr	50	20.500	24.600	1.230.000	1.025.000	205.000
	Medimilk50gr	60	14.000	16.800	1.008.000	840.000	168.000
	Koksidex250g	10	100.000	120.000	1.200.000	1.000.000	200.000

	Zaldes 1L	5	170.000	204.000	1.020.000	850.000	170.000
	Neo meditrill 1L	5	278.000	333.600	1.668.000	1.390.000	278.000
	Neo meditril 20ml	10	8.000	9.600	96.000	80.000	16.000
	Coxy250gr	15	40.000	48.000	720.000	600.000	120.000
	Coxy100gr	50	25.000	30.000	1.500.000	1.250.000	250.000
	Koleridin -k100gr	43	20.000	24.000	1.032.000	860.000	172.000
	Koliridin-k500 kaplet	12	82.000	98.400	1.180.800	984.000	196.800
	Lemavid100gr	6	70.000	84.000	504.000	420.000	84.000
	Lemavid1kg	4	853.200	1.023.840	4.095.360	3.412.800	682.560
	Toltradex100ml	15	70.700	84.840	1.272.600	1.060.500	212.100
	Toltradex1lt	5	750.000	900.000	4.500.000	3.750.000	750.000
	EE stimulant 100gr	60	15.000	18.000	1.080.000	900.000	180.000
	EE stimulant250 gr	60	20.300	24.360	1.461.600	1.218.000	243.600
	Amox forte250gr	5	73.000	87.600	438.000	365.000	73.000
	Amox forte100gr	27	25.000	30.000	810.000	675.000	135.000
	Amoxitin250gr	8	73.450	88.140	705.120	587.600	117.520
	Amoxitin100gr	25	8.500	10.200	255.000	212.500	42.500
	Tetra-chlor250gr	20	80.200	96.240	1.924.800	1.604.000	320.800
	Tetra-chlor 50kapsul	20	10.400	12.480	249.600	208.000	41.600
	Ampicol250gr	15	60.000	72.000	1.080.000	900.000	180.000
	Ampicol100gr	20	23.000	27.600	552.000	460.000	92.000
	Doxyuet250gr	10	40.000	48.000	480.000	400.000	80.000
	Doxyuet box isi 40	40	45.000	54.000	2.160.000	1.800.000	360.000
	Doctril250gr	20	50.000	60.000	1.200.000	1.000.000	200.000

	Doctril1kg	5	25.000	30.000	150.000	125.000	25.000
	Therapy100gr	80	30.200	36.240	2.899.200	2.416.000	483.200
	Therapy250gr	40	65.000	78.000	3.120.000	2.600.000	520.000
	Proxan-s250gr	25	42.500	51.000	1.275.000	1.062.500	212.500
	Proxan-S 100gr	20	20.500	24.600	492.000	410.000	82.000
	Erydoxcy250gr	5	150.000	180.000	900.000	750.000	150.000
	Trimezyn-s250gr	50	78.600	94.320	4.716.000	3.930.000	786.000
	Imustin 250ml	15	100.200	120.240	1.803.600	1.503.000	300.600
4	Vitamin			-	-	-	-
	Vitamin B kompleks500ml	20	60.000	72.000	1.440.000	1.200.000	240.000
	Vitamin B kompleks 20 ml	40	9.000	10.800	432.000	360.000	72.000
	Vita plex 50 kaplet	40	4.800	5.760	230.400	192.000	38.400
	Vita stress100gr	50	10.000	12.000	600.000	500.000	100.000
	Vita stress250gr	20	20.000	24.000	480.000	400.000	80.000
	Tinolin 100ml	6	100.000	120.000	720.000	600.000	120.000
	Tinolin injeksi 5ml	10	20.000	24.000	240.000	200.000	40.000
	Fortevit250gr	20	145.000	174.000	3.480.000	2.900.000	580.000
	Fortevit100gr	20	48.800	58.560	1.171.200	976.000	195.200
	Aminovit250gr	15	51.000	61.200	918.000	765.000	153.000
	Aminovit100gr	20	25.700	30.840	616.800	514.000	102.800
	Medistress250gr	30	20.000	24.000	720.000	600.000	120.000
	Kumavit250gr	80	30.000	36.000	2.880.000	2.400.000	480.000

	Vitachicks 50gr	80	15.000	18.000	1.440.000	1.200.000	240.000
	Vitachicks 30sachet 1gr	30	70.000	84.000	2.520.000	2.100.000	420.000
5.	Vaksin			-	-	-	-
	Vaksin ND IB 250ml	10	225.000	270.000	2.700.000	2.250.000	450.000
	Vaksin n dib dosis 1000	30	32.000	38.400	1.152.000	960.000	192.000
	ND IB emulsion500ml	20	235.000	282.000	5.640.000	4.700.000	940.000
	Vaksing umboroA 1000	40	65.000	78.000	3.120.000	2.600.000	520.000
6	Pakan	300	407.000	488.400	146.520.000	122.100.000	24.420.000
	Total		**6.832.050**	**8.198.460**	**682.603.080**	**568.835.900**	**113.767.180**

Lampiran. 5.9

Lampiran Kuesioner Penelitian Analisis Pendapatan *poultry shop* di PT. Cahaya Tiga Putri Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kuesioner penelitian

A. Identitas Responden

Nama	: Pak Akhsan
Jenis Kelamin	:Laki-laki
Umur	: 25 tahun
Pendidikan Terakhir	:S1
Jabatan	: Manager *poultry shop*
Tanggal	:28 Maret 2021

Lampiran. 5.10

Pertanyaan wawancara

1.Sejak kapan bapak/ibu menjalankan usaha *poulty shop* ini?

Jawab: cek sejarah cm!!!

2.Apa alasan Bapak ingin menjalankan usaha poulty shop ini, kenapa bukan usaha lain ?

Jawab: untuk meningkatkan pendapatan diluar dari produksi telur,doc,pullet dll…

Untuk membantu menyalurkan produk" luar bagi peternak kecil agar dapat di jangkau walau volumenya kecil

3.Berapa besar modal yang bapak siapkan untuk mendirikan usaha ini?

Jawab: 3-5 m

3. Apa-apa yang di siapkan dalam mendirikan usaha ?

Jawab: produk jual, armada,admin,buruh, dan alat penunjang lainnya di bagian ps

4. Setelah usaha Bapak berdiri berapa tenaga kerja dibutuhkan ?

Jawab: min 3 orang max 5 org tergantung besar kecilnya omset

5. Berapa pakan yang harus di siapkan dalam 1 periode ?

Jawab: untuk 1 bulan di siapkan 5.000 sak pakan

6. Apakah bapak menghitung penyusutan usaha yang di jalankan ?

Jawab: iya

7. Berapa biaya gaji tenaga kerja yang dikeluarkan selama satu periode ?

Jawab:untuk gaji tergantung dari nilai pendapatan yang diterima/blnnya

Mulai dari 1-3 jt

8. Bagaimana sistem penjualan produk *poultry shop* dalam usaha Anda ?

Jawab: transaksi tunai/trf

9. Berapa harga jual produk *poultry shop* yang di pasarkan ?

Jawab: ?

10. Bagaimana pemasaran yang bapak lakukan?

Jawab: ada khusus bagian marketing dari perusahaan yang di ajak kerja sama sesuai produk masing”

11. Berapakah biaya listrik dan air yang di keluarkan 1 periode ?

Jawab: untuk satu bulan rata” 300.000

12. Berapa tahun usaha Anda berjalan?

Jawab: cek sejarah cm

Lampiran. 5.11

Produk *poultry shop* di PT. Cahaya Mario Tiga Putri Kabupaten Sidenreng Rappang










AMINOVIT
vitamin
asam amino
elektrolit
untuk ayam petelur
EGG STIMULANT
Stimulating egg production


AMOXITIN




KOLERIDIN
obat kolera
untuk unggas
ERYDOXCY
obat CRD kompleks dan Snot/Coryza
TRIMEZYN-S


ASS
1 ml
medion


15.150
0.70 x 13 mm


Medivac
Coryza T
500 ml


Medivac
AI H5N1 & H9N2
Subtype
500 ml
Inactivated emulsion vaccine against Avian
Influenza (AI) in poultry
Administration
• Intramuscular or subcutaneous injection
For detail information, see leaflet enclosed
• Shake well prior to use and during vaccination
Store at 2 – 8°C, do not freeze
Protect vaccine from heat and direct sunlight
Under licensed veterinarian prescription
For veterinary use only
KEMENTAN RI No. D 20116684 VKC
medion

Lampiran. 5.12
Responden





RIWAYAT PENULIS



NAMA : EGIMALA DATU KIA

NIM :1822100025

TEMPAT/TANGGAL LAHIR: BATUPAPAN, 29 FEBRUARI 2000

JURUSAN : PETERNAKAN

ROGRAM STUDI : AGRBISNIS PETERNAKAN

PENGALAMAN ORGANISASI : - Anggota PERMAKRISTANI-NP

-Anggota KKBM SULBAR

-Anggota UKM TAEKWONDO

PELATIHAN/SEMINAR : Kuliah Umum Jurusan Peternakan

ALAMAT : Desa. Batupapan Kec. Nosu. Kab. Mamasa, Prov. Sulawesi Barat.

TELEPON : 085333923417

E-MAIL : egimalaegi@gmail.com

Semua Data yang saya isikan dan tercantum dalam Biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara Hukum.

Pangkep, Agustus 2022

EGIMALA DATU KIA